

# **METADATA INDIKATOR PERCEPATAN PENURUNAN ANGKA STUNTING DI INDONESIA**

---

# REMAJA PUTRI



## INDIKATOR

# 1

Persentase  
remaja putri yang  
mengonsumsi  
Tablet Tambah  
Darah (TTD)

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Persentase remaja putri mendapat TTD adalah jumlah remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD secara rutin setiap minggu terhadap jumlah remaja putri yang ada dikali 100%.

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Remaja Putri konsumsi TTD}}{\sum \text{Remaja Putri}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Remaja Putri  
Konsumsi TTD

#### Denominator

Jumlah Remaja  
Putri

### Target

Target: 80% Tahun: 2024

## INDIKATOR

# 2

Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Persentase remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin) terhadap jumlah remaja putri

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Remaja Putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)}}{\sum \text{Remaja Putri}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah remaja putri yang menerima layanan pemeriksaan status anemia (hemoglobin)

#### Denominator

Jumlah remaja putri

## INDIKATOR

# 3

Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD)

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

- Jumlah Calon pengantin /calon ibu yang menerima Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh calon PUS
- Catin: Penyedia TTD adalah Puskesmas
- Catin: calon pengantin yang dalam waktu dekat akan melangsungkan pernikahan, kerjasama dgn KEMENAG dan KEMENKES

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Catin yang menerima TTD}}{\sum \text{Calon PUS/Catin}} \times 100$$

#### Numerator

Catin yang menerima Tablet Tambah Darah

#### Denominator

Calon PUS/Catin

## INDIKATOR

# 4

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan pra nikah

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) atau calon pengantin yang mendaftar pra nikah 3 bulan sebelum menikah yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah terhadap seluruh Calon Pasangan Usia Subur.

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Calon PUS memperoleh pemeriksaan kesehatan pelayanan nikah}}{\sum \text{Calon PUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Calon PUS memperoleh pemeriksaan

#### Denominator

Calon PUS/Catin

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 5

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah

Sumber Data : BKKBN

### Definisi

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi sejak 3 bulan pra nikah terhadap seluruh calon PUS, Sebagai penanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Calon PUS menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi 3 bulan pranikah}}{\sum \text{Calon PUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah calon PUS menerima pendampingan kesehatan reproduksi dan edukasi gizi 3 bulan pranikah

#### Denominator

Jumlah calon PUS

### Target

Target : 90 % Tahun : 2024

## INDIKATOR

6

Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting

Sumber Data : BKKBN, KEMENKES

### Definisi

Persentase pasangan calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting terhadap seluruh calon pengantin, sebagai penanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan bimbingan perkawinan dengan materi pencegahan stunting

#### Denominator

Jumlah catin/caPUS

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

7

Persentase catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data : KEMENKES

### Definisi

Persentase catin/caPUS yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh catin/caPUS

### Rumus

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah catin/caPUS yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

#### Denominator

Jumlah catin/caPUS

## INDIKATOR

8

Persentase catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)

Sumber Data : BKKBN

### Definisi

Persentase catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap seluruh catin/capus anemia

### Rumus

$$\frac{\sum \text{catin/caPUS anemia yang mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)}}{\sum \text{catin/caPUS anemia}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah catin/capus anemia yang mengonsumsi 90 tablet tambah darah (ttt)

#### Denominator

Jumlah catin/caPUS anemia

## INDIKATOR

9

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pra nikah

Sumber Data : BKKBN

### Definisi

Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang melakukan pemeriksaan kesehatan dalam 3 bulan pranikah terhadap seluruh catin/capus

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Catin/CaPUS yang melakukan pemeriksaan dalam 3 bulan pra nikah}}{\sum \text{catin/caPUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah catin/capus yang melakukan pemeriksaan dalam 3 bulan pra nikah

#### Denominator

Jumlah catin/caPUS

## INDIKATOR

# 10

Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat

### Definisi

Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat terhadap jumlah PUS dengan status miskin

### Rumus

$$\frac{\text{PUS dengan status miskin dan } \Sigma \text{ penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat}}{\Sigma \text{ PUS dengan status miskin}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah PUS dengan status miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang menerima bantuan tunai bersyarat

#### Denominator

Jumlah PUS dengan status miskin

Sumber Data : KEMENSOS

## INDIKATOR

# 11

Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan

### Definisi

Cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan terhadap PUS dengan status miskin

### Rumus

$$\frac{\text{PUS dengan fakir miskin dan } \Sigma \text{ orang tidak mampu yang menjadi penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan}}{\Sigma \text{ PUS dengan status miskin}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah PUS fakir miskin dan orang tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan

#### Denominator

Jumlah catin/caPUS

Sumber Data: KEMENSOS

## IBU HAMIL DAN PASCA SALIN



Ibu Hamil Dan Pasca Salin

## INDIKATOR

# 1

Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase Ibu hamil dengan resiko KEK yang ditandai dengan ukuran LILA (lingkar lengan atas) kurang dari 23,5 cm yang mendapatkan maknan tambahan asupan zat gizi diluar makanan utama dalam bentuk tambahan makanan pabrik maupun pangan lokal. Dibawah tanggung jawab kementerian kesehatan

### Rumus

$$\frac{\Sigma \text{ Ibu Hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\Sigma \text{ Ibu hamil KEK}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Ibu hamil KEK mendapatkan tambahan asupan gizi

#### Denominator

Jumlah Ibu hamil KEK

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 2

Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan

### Definisi

Persentase Ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan dibandingkan terhadap seluruh Ibu Hamil. Sebagai penanggung jawab adalah Kementerian Kesehatan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil mengonsumsi TTD minimal 90 tablet}}{\sum \text{Ibu hamil}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Ibu Hamil mengonsumsi TTD minimal 90 tablet

#### Denominator

Jumlah Ibu hamil

### Target

Target : 80% Tahun : 2024

Sumber Data: KEMENKES

## INDIKATOR

# 3

Persentase Unmet need pelayanan keluarga berencana

### Definisi

Persentase wanita kawin 15-49 tahun (pasangan usia subur) yang tidak ingin mempunyai anak (lagi) atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya tetapi tidak menggunakan

### Rumus

Formula Statistik Rutin

$$\frac{\text{PUS Bukan Peserta KB (IAT+TIAL)}}{\text{Total PUS}} \times 100\%$$

Keterangan

IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan)  
TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan)  
Total PUS : Jumlah Seluruh PUS

Formula SDKI :

U : UL+ US  
U : Total Unmet Need  
UL : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan)  
US : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan)

#### Numerator

Jumlah Pus Bukan Peserta KB (IAT + TIAL)

#### Denominator

Jumlah seluruh PUS

Sumber Data: BKKBN

## INDIKATOR

# 4

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan

### Definisi

Persentase kehamilan yang tidak diinginkan terhadap seluruh kehamilan

Definisi kehamilan tidak diinginkan adalah kehamilan yang dialami oleh perempuan yang sebenarnya belum menginginkan kehamilan atau sudah tidak menginginkan kehamilan tersebut

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Kehamilan tidak diinginkan}}{\sum \text{Kehamilan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Kehamilan tidak diinginkan

#### Denominator

Jumlah Kehamilan

### Target

Target : 15,5% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 5

Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan

### Definisi

- Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan terhadap seluruh Persalinan.
- Definisi KB pasca persalinan adalah Penggunaan metode kontrasepsi setelah melahirkan sampai 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Pelayanan KB Pasca Persalinan}}{\sum \text{Persalinan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Pelayanan KB Pasca Persalinan

#### Denominator

Jumlah Persalinan

### Target

Target : 70% Tahun : 2024

Sumber Data: BKKBN

## INDIKATOR

# 6

Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana kesehatan terhadap jumlah seluruh ibu hamil PJT

- Definisi PJT adalah kondisi pertumbuhan janin di dalam kandungan mengalami gangguan pertumbuhan sehingga berat badan janin tidak sesuai dengan umur kehamilan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil dengan pertumbuhan janin terhambat yang mendapat tata laksana kesehatan}}{\sum \text{Ibu hamil PJT}} \times$$

#### Numerator

Ibu hamil dengan Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT) yang mendapat tata laksana

#### Denominator

Jumlah Ibu hamil

## INDIKATOR

# 7

Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Persentase Ibu hamil yang menerima pendampingan terhadap jumlah ibu hamil

- kriteria telah menerima pendampingan sesuai dengan buku panduan TPK

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Ibu Hamil yang menerima pendampingan}}{\sum \text{Ibu hamil}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan

#### Denominator

Jumlah Ibu Hamil

## ANAK USIA 0-23 BULAN



Anak Usia 0-23 Bulan

## INDIKATOR

# 1

Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase bayi usia dibawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif (ASI saja tanpa makanan tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat dan vitamin, mineral berdasarkan recall 24 jam terakhir) terhadap seluruh bayi dibawah 6 bulan. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Bayi usia <6 bulan dengan ASI Eksklusif}}{\sum \text{Bayi usia <6 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Bayi usia kurang dari 6 bulan dengan ASI Eksklusif

#### Denominator

Jumlah Bayi Usia Kurang dari 6 Bulan

### Target

Target : 80% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 2

Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)

### Definisi

Persentase Anak usia 6-23 bulan mendapatkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dibandingkan dengan Seluruh anak usia 6-23 bulan. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Anak usia 6-23 bulan mendapat MP-ASI}}{\sum \text{Anak usia 6-23 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak usia 6-23 bulan mendapat MP-ASI

#### Denominator

Jumlah Anak usia 6-23 bulan

### Target

Target : 80% Tahun : 2024

Sumber Data: KEMENKES

## INDIKATOR

# 3

Persentase Balita 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard (t0)

### Definisi

Persentase Baduta usia 0-23 bulan dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan sesuai standard terhadap seluruh Baduta 0-23 bulan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standar}}{\sum \text{Balita 0-23 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Baduta 0-23 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

#### Denominator

Jumlah Balita 0-23 bulan

Sumber Data: KEMENKES

## INDIKATOR

# 4

Persentase balita 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (t1)

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Persentase Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-23

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standar}}{\sum \text{Balita 0-23 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Baduta 0-23 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard (t0)

#### Denominator

Jumlah Balita 0-23 bulan

## INDIKATOR

# 5

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang (kategori berdasarkan indeks berat badan dan panjang/tinggi badan memiliki z-score -3 sd smp -2sd) yang mendapatkan tambahan asupan gizi selain makanan utama dalam bentuk makanan pabrikan dan pangan lokal terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi yang kurang mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

#### Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi kurang

## INDIKATOR

6

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap

#### Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

7

Persentase keluarga anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

#### Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan yang gizi buruk

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

8

Persentase keluarga dengan anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan terhadap seluruh keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tata laksana kesehatan}}{\sum \text{Jumlah Keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

#### Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0-23 bulan dengan infeksi kronis

# BALITA



## INDIKATOR

# 10

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi terhadap seluruh balita kurang gizi.

Definisi Balita Gizi kurang adalah balita dengan indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan memiliki z-score  $-3$  SD smp  $-2$  SD. Tambahan asupan gizi adalah tambahan asupan selain makanan utama dalam bentuk makanan tambahan pabrikan dan pangan lokal

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Balita Gizi kurang mendapat tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Balita gizi kurang}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Balita Gizi kurang mendapat tambahan asupan gizi

#### Denominator

Jumlah Balita gizi kurang

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

Balita

## INDIKATOR

# 9

Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase balita (0-59 bulan) gizi buruk yang mendapat perawatan (baik rawat inp ataupun rawat jalan di faskes dan masyarakat sesuai dengan tata laksana gizi buruk terhadap jumlah Seluruh balita (0-59 bulan) gizi buruk. Sebagai Penanggung Jawab Kementerian Kesehatan

#### Numerator

Jumlah balita gizi buruk memndapat pelayanan tata laksana gizi

#### Denominator

Jumlah balita dengan gizi buruk

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Balita Gizi Buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi}}{\sum \text{Balita dengan Gizi Buruk}} \times 100$$

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 11

Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap (IDL) terhadap seluruh balita.

Definisi Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) adalah imunisasi yang diberikan kepada anak dibawah 1 tahun yang terdiri dari 5 jenis yaitu :1 kali BCG, 3 kali Polio, 3 kali DPT, 3 kali HB, 1 kali Campak. (baris 1261)

#### Numerator

Jumlah Balita mendapatkan IDL

#### Denominator

Jumlah Balita

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Balita mendptkan IDL}}{\sum \text{Balita}} \times 100$$

### Target

Target : 90% Tahun 2024

## INDIKATOR

# 12

Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya terhadap seluruh balita. Sebagai penanggung jawab adalah Kementerian Kesehatan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Anak berusia dibawah lima tahun dipantau pertumbuhan dan perkembangan}}{\sum \text{Balita}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya

#### Denominator

Jumlah Balita

### Target

Target : 90% Tahun 2024

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah persentase balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standar terhadap seluruh Balita 0-59 bulan. Sesuai standar artinya anak-anak pada kategori normal berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi/panjang badan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang tinggi badan sesuai standar}}{\sum \text{Balita usia 0-59 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standar

#### Denominator

Jumlah Balita 0-59 bulan

## INDIKATOR

# 14

Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah Persentase balita 0-59 bulan yang dipantau perkembangannya sesuai standard terhadap seluruh balita 0-59 bulan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Balita 0-59 bulan dipantau pertumbuhan dan perkembangan}}{\sum \text{Balita 0-59 bulan}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

#### Denominator

Jumlah Balita 0-59 bulan

## INDIKATOR

# 13

Persentase Balita 0-59 bulan dengan berat badan dan panjang/tinggi badan sesuai standard

Sumber Data: KEMENKES

# ANAK USIA 0 BULAN

## INDIKATOR

# 15

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENKES

## INDIKATOR

# 16

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm, mendapat tata laksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm yang mendapatkan tata laksana kesehatan dan gizi

#### Denominator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan panjang < 48 cm

### Definisi

Persentase keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi terhadap seluruh keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2500 gram yang mendapat tata laksana kesehatan dan gizi}}{\sum \text{Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan berat < 2500 gram}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga yang memiliki anak usia 0 bulan dengan berat badan < 2.500 gram yang mendapatkan tatalaksana kesehatan dan gizi

#### Denominator

# ANAK USIA 24 - 59 BULAN



## INDIKATOR

# 17

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan tata laksana gizi buruk

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 dan RAN PASTI adalah persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan Gizi Buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan Gizi Buruk}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk mendapat pelayanan tata laksana gizi

#### Denominator

Jumlah Anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 18

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk yang mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi buruk.

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

#### Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 19

Persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah persentase anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi terhadap seluruh anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi}}{\sum \text{Anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis yang mendapatkan tatalaksana kesehatan

#### Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan infeksi kronis

Anak Usia  
24 - 59  
Bulan

## INDIKATOR

# 1

Persentase keluarga yang stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)

Sumber Data: KEMEN PUPR

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah persentase keluarga stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF) terhadap seluruh keluarga. Dibawah tanggung jawab Kementerian Kesehatan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga stop BABS dan ODF}}{\sum \text{Seluruh Keluarga}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang yang mendapatkan tambahan asupan gizi

#### Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 2

Persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sumber Data: KEMENKES

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah persentase keluarga yang melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap seluruh keluarga. Dibawah tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)}}{\sum \text{Seluruh Keluarga}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

#### Denominator

Jumlah anak usia 24-59 bulan dengan gizi kurang

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 3

Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri

Sumber Data: KKP

### Definisi

Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri terhadap keluarga berisiko stunting

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting mendapatkan promosi Peningkatan konsumsi ikan dalam negeri}}{\sum \text{Keluarga Berisiko stunting}} \times 100$$

| Numerator   | Denominator                       |
|---|-----------------------------------|
| Jumlah Keluarga Berisiko Stunting yang mendapatkan promosi peningkatan konsumsi ikan dalam negeri | Jumlah Keluarga berisiko stunting |

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## KELUARGA BERESIKO STUNTING



## INDIKATOR

# 4

Cakupan keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Persentase keluarga berisiko stunting yang memperoleh pendampingan terhadap seluruh keluarga berisiko stunting

Definisi Keluarga berisiko stunting pada RAN Pasti : Keluarga yang memiliki satu atau lebih faktor risiko Stunting yang terdiri dari keluarga yang memiliki anak remaja puteri/calon pengantin/Ibu Hamil/Anak usia 0 (nol)-23 (dua puluh tiga) bulan/anak usia 24 (dua puluh empat)-59 (lima puluh sembilan) bulan berasal dari keluarga miskin, pendidikan orang tua rendah, sanitasi lingkungan buruk, dan air minum tidak layak.

| Numerator   | Denominator                       |
|---|-----------------------------------|
| Jumlah Keluarga Berisiko Stunting memperoleh pendampingan | Jumlah Keluarga Berisiko Stunting |

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga Berisiko Stunting memperoleh pendampingan}}{\sum \text{Keluarga Berisiko Stunting}} \times 100$$

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 5

Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi

Sumber Data: KEMENTERIAN PERTANIAN

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi terhadap keluarga berisiko stunting. Dibawah tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

| Numerator   | Denominator                       |
|---|-----------------------------------|
| Jumlah keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan manfaat sumber daya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi | Jumlah Keluarga Berisiko Stunting |

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga Berisiko stunting mendapatkan manfaat sumberdaya pekarangan untuk peningkatan asupan gizi}}{\sum \text{Keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

### Target

Target : 50% Tahun : 2024

Keluarga Berisiko Stunting

## INDIKATOR

# 6

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak di kabupaten/kota lokasi prioritas

Sumber Data: KKP

### Definisi

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemas, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung, di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga pada lokasi prioritas. Dibawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas}}{\sum \text{Rumah tangga di kab/kota prioritas}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah rumah tangga mendapat akses air minum layak di kab/kota prioritas

#### Denominator

Jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas

### Target

Target: 100% Tahun 2024

### Definisi

Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) yang layak di kabupaten/kota lokasi prioritas terhadap seluruh rumah tangga yang ada di kabupaten/kota lokasi prioritas, dibawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Rumah tangga mendapat akses sanitasi layak di kab/kota prioritas}}{\sum \text{Rumah tangga di kab/kota prioritas}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah rumah tangga mendapat akses sanitasi layak di kab/kota prioritas

#### Denominator

Jumlah rumah tangga di kab/kota prioritas

### Target

Target :90% Tahun : 2024

Sumber Data: KEMEN PUPR

## INDIKATOR

# 8

Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi

Sumber Data: KEMENSOS

## INDIKATOR

# 9

Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI).

Sumber Data: KEMENSOS

### Definisi

Persentase Kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi terhadap keluarga penerima PKH

#### Numerator

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi

#### Denominator

Keluarga Penerima PKH

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga penerima manfaat Program keluarga Harapan yang mengikuti pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga PKH dengan modul kesehatan dan gizi}}{\sum \text{keluarga penerima PKH}} \times 100$$

### Definisi

Persentase Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur (karbohidrat, protein hewani, protein nabati, vitamin dan mineral, dan/atau Makanan Pendamping Air Susu Ibu/MP-ASI) terhadap keluarga penerima manfaat berkaitan dengan PKH. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota

#### Numerator

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak berusia di bawah dua tahun (baduta) yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur

#### Denominator

Keluarga Penerima Manfaat

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga penerima manfaat dengan ibu hamil menyusui dan anak berusia baduta yang menerima variasi bantuan pangan selain beras dan telur}}{\sum \text{keluarga penerima manfaat}} \times 100$$

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 10

Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat.

Sumber Data: KEMENSOS

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh keluarga miskin dan rentan. Di bawah tanggung jawab Kementerian Sosial

#### Numerator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan tunai bersyarat

#### Denominator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan tunai bersyarat}}{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan}} \times 100$$

### Target

Target : 10.000.000 Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 11

Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan

Sumber Data: KEMENSOS

### Definisi

Berdasarkan PERPRES No.72 tahun 2021 adalah jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan dibanding dengan keluarga miskin dan rentan. Di bawah tanggung jawab Kementrian Sosial

#### Numerator

Jumlah Keluarga miskin dan rentan mendapat bantuan sosial pangan

#### Denominator

Jumlah Keluarga Miskin dan Rentan

### Rumus

$$\frac{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan menerima bantuan sosial pangan}}{\sum \text{Keluarga miskin dan rentan}} \times 100$$

### Target

Target : 15.600.039 Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 12

Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni

Sumber Data: KEMEN PUPR

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah persentase keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak terhadap keluarga berisiko stunting. Di bawah tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

#### Numerator

Jumlah keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak

#### Denominator

Jumlah keluarga berisiko stunting

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mengakses air minum layak}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

### Target

Target : 100% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 13

Persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni

Sumber Data: KEMEN PUPR

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah persentase keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni terhadap seluruh keluarga berisiko stunting

#### Numerator

Jumlah keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni

#### Denominator

Jumlah keluarga berisiko stunting

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang memiliki rumah layak huni}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

## INDIKATOR

# 14

Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat

Sumber Data: KEMEN PUPR

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI Persentase keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat terhadap seluruh keluarga berisiko stunting

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga berisiko stunting yang mempunyai jamban sehat

#### Denominator

Jumlah keluarga berisiko stunting

## INDIKATOR

# 16

Cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat

Sumber Data: KEMENSOS

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah cakupan PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat terhadap seluruh PUS miskin. Sebagai penanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat}}{\sum \text{PUS miskin}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah PUS miskin yang memperoleh bantuan tunai bersyarat

#### Denominator

Jumlah PUS miskin

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 15

Cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur

Sumber Data: KEMENSOS, BKKBN

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah cakupan keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur terhadap seluruh keluarga prasejahtera di tingkatan desa

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur}}{\sum \text{keluarga prasejahtera}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga prasejahtera penerima manfaat variasi bantuan pangan selain beras dan telur

#### Denominator

Jumlah desa prasejahtera

## INDIKATOR

# 17

Cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai

Sumber Data: KEMENSOS, BKKBN

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah cakupan PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai terhadap seluruh PUS

### Rumus

$$\frac{\sum \text{PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai}}{\sum \text{PUS}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah PUS yang memperoleh bantuan pangan non tunai

#### Denominator

Jumlah PUS

## INDIKATOR

# 18

Cakupan PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)

Sumber Data: KEMENSOS

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah cakupan PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI) terhadap seluruh PUS miskin. Dibawah tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

### Rumus

$$\frac{\sum \text{PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)}}{\sum \text{PUS miskin}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah PUS miskin yang memperoleh Penerima Bantuan Iuran (PBI)

#### Denominator

Jumlah PUS miskin

### Target

Target : 90% Tahun : 2024

## INDIKATOR

# 19

Persentase keluarga berisiko Stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4)

Sumber Data: BKKBN

### Definisi

Berdasarkan RAN PASTI adalah persentase keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4) terhadap seluruh keluarga berisiko stunting  
KIE = Penggerakan Penyuluhan, Materi : berbagai substansi, KBKR dan KSPK  
buku: komunikasi interpersonal

### Rumus

$$\frac{\sum \text{keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4)}}{\sum \text{keluarga berisiko stunting}} \times 100$$

#### Numerator

Jumlah keluarga berisiko stunting yang mendapatkan KIE interpersonal sesuai standar (4)

#### Denominator

Jumlah keluarga berisiko stunting